

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS V
SDN 08 KINALI KAB.PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh:

FADIYA YUSRA NST

NIM 18129175

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

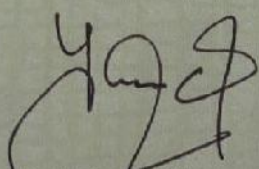
PERSETUJUAN SKRIPSI
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN
MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS V
SDN 08 KINALI KAB.PASAMAN BARAT

Nama : Fadiya Yusra Nst
NIM/BP : 18129175/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh
Pembimbing


Dra. Netti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Drs. Zuandi, M.Si
NIP. 19610131 198802 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan
Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 08 Kinali Kab. Pasaman Barat
Nama : Fadiya Yusra Nst
Nim/BP : 18129175/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Agustus 2022

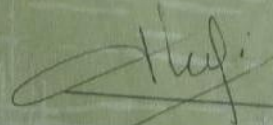
Nama

Tanda Tangan

1. Pembimbing : Drs. Zuardi, M.Si



2. Penguji I : Drs. Muhammadi, M.Si



3. Penguji II : Drs. Arwin, M.Pd



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fadiya Yusra Nst
NIM/BP : 18129175/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 08 Kinali Kab.Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Padang, Juli 2022

Saya Yang Menyatakan,



Fadiya Yusra Nst
NIM.18129175

ABSTRAK

Fadiya Yusra Nst,2022 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sdn 08 Kinali Kab. Pasaman Barat

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik terpadu, perencanaan pembelajaran belum maksimal, RPP yang terdapat pada buku guru belum dikembangkan, penggunaan model pembelajaran yang belum tepat, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 08 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN 08 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes. Prosedur penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilakukan pada semester II tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik kelas V SDN 08 Kinali Kabupaten Pasaman Barat, yang berjumlah 21 Orang, 13 orang perempuan dan 8 orang laki-laki.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan. a) RPP siklus I memperoleh rata – rata 81,94% dengan kualifikasi baik (B) kemudian meningkat pada siklus II dengan rata-rata 91,66% dengan kualifikasi sangat baik (SB), b) pelaksanaan pembelajaran siklus I pada aspek guru memperoleh rata – rata 76,78% dengan kualifikasi cukup (C), kemudian meningkat pada siklus II dengan rata-rata 96,42% dengan kualifikasi sangat baik (SB) dan pelaksanaan pada aspek peserta didik pada siklus I rata – rata 76,78% dengan kualifikasi cukup (C), meningkat pada siklus II menjadi 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB), c) hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh rata – rata 73,65 dengan kualifikasi cukup (C), kemudian meningkat pada siklus II dengan rata-rata 87,92 dengan kualifikasi Baik (B). Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model Kooperatif *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Tematik Terpadu, *Group Investigation*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuni-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini, demikian juga penulis menyampaikan terima kasih kepada orang tua, dimana atas didikan dan asuhan serta perhatian keduanya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 08 Kinali Kab. Pasaman Barat”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu secara moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd, dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi sekaligus dosen pembimbing yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs.Muhammadi,M.Si dan Bapak Drs.Arwin, M.Pd selaku penguji 1 dan penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu pegawai tata usaha pada Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi demi terwujudnya skripsi ini.
6. Ibu Netty Restiana, S.Pd dan Ibu, Febria Mella S.Pd. selaku kepala sekolah dan guru kelas V SD Negeri 08 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
7. Teristimewa untuk orang tua tercinta, Ayahanda (Yulisran) dan Ibunda (Ibu Ratna Dewi) yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materi, bekerja keras serta mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Adik (Derigo Hermando Nst) dan (Arya Andhika Nst) tersayang yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materi serta mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan Khairahayati, Khairanti Winanda, Cindy Yunalda Putri dan Dina Walina Sari yang memberikan dukungan, mendengarkan keluhan kesah peneliti dan mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD seksi 18 BKT 11 yang sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini serta teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga semua bantuan yang diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menulis dan menyusun skripsi ini. Namun, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Bukittinggi, Juni 2022

Penulis

Fadiya Yusra Nst

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	14
1. Hasil Belajar	14
a. Pengertian Hasil Belajar	14
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	15
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	16
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	16
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	17
c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	19
d. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik Terpadu	20
3. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif.....	23
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	22
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	22
c. Macam-macam Model Pembelajaran Kooperatif.....	22
4. Hakikat Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	23
a. Pengertian Model <i>Group Investigation</i>	23
b. Langkah-langkah Model <i>Group Investigation</i>	24
c. Kelebihan Model <i>Group Investigation</i>	28
5. Hakikat Penilaian Autentik	29
a. Pengertian Penilaian Autentik.....	29

b. Jenis- Jenis Penilaian Autentik.....	30
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	31
a. Pengertian RPP.....	31
b. Tujuan RPP.....	32
c. Prinsip Penyusunan RPP.....	33
d. Langkah – langkah Penyusunan RPP.....	34
B. Kerangka Teori	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	39
1. Tempat Penelitian	39
2. Waktu Penelitian.....	39
3. Subjek Penelitian	40
B. Rancangan Penelitian.....	41
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	41
2. Jenis Penelitian	42
3. Alur Penelitian	44
4. Prosedur Penelitian	46
a. Perencanaan	46
b. Pelaksanaan	47
c. Pengamatan	48
d. Refleksi	49
C. Data dan Sumber Data	49
1. Data Penelitian.....	49
2. Sumber Data	50
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	50
1. Teknik Pengumpulan Data	50
2. Instrumen Penelitian	51
E. Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	56
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I	56
a. Perencanaan	57
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	61
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan I.....	65
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I	88
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II.....	98
a. Perencanaan	98
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	105
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan II.....	108

d. Refleksi Siklus I Pertemuan II.....	134
3. Hasil Penelitian Siklus II	140
a. Perencanaan	140
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	144
c. Pengamatan Siklus II	149
d. Refleksi Siklus II	176
B. Pembahasan.....	181
1. Siklus I.....	181
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	181
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu	186
c. Hasil Belajar Peserta Didik.....	188
2. Siklus II.....	190
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	190
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu	190
c. Hasil Belajar Peserta Didik.....	192
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	194
B. Saran	196
DAFTAR RUJUKAN	197
LAMPIRAN	200
A. Siklus I Pertemuan I.....	201
B. Siklus I Pertemuan II.....	295
C. Siklus II.....	375

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rekap Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 Pembelajaran Tematik Terpadu KELAS V SD 08 KINALI Tahun Ajaran 2021/2022	7
Tabel 2. Kriteria Taraf Keberhasilan	55
Tabel 3. Hasil Analisis Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I	69
Tabel 4. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	74
Tabel 5. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	77
Tabel 6. Penilaian Sikap Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	79
Tabel 7. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.	81
Tabel 8. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan I	83
Tabel 9. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	86
Tabel 10. Hasil Analisis Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	113
Tabel 11. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	118
Tabel 12. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	122
Tabel 13. Penilaian Sikap Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	124
Tabel 14. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	126
Tabel 15. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan II	129
Tabel 16. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	132
Tabel 17. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	139
Tabel 18. Hasil Analisis Penilaian RPP Siklus II	153
Tabel 19. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II	158
Tabel 20. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II	162
Tabel 21. Penilaian Sikap Peserta Didik Siklus II	164

Tabel 22. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Peserta Didik Siklus II.....	166
Tabel 23. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II	169
Tabel 24. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	172
Tabel 25. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	179
Tabel 26 Rekapitulasi Persentase Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru dan Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	180

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Hasil Penelitian.....	193

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori	38
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pemetaan KD Subtema I	202
Lampiran 2. Pemetaan KD Pembelajaran 3	203
Lampiran 3. RPP	204
Lampiran 4. Materi Ajar	213
Lampiran 5. Media Pembelajaran	225
Lampiran 6. LDK	231
Lampiran 7. Kunci LDK	239
Lampiran 8. Soal Evaluasi	242
Lampiran 9. Kunci Jawaban Evaluasi	259
Lampiran 10. Hasil Pengamatan RPP	260
Lampiran 11. Hasil Pengamatan Aspek Guru	266
Lampiran 12. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	272
Lampiran 13. Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I	278
Lampiran 14. Rekapitulasi Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I	281
Lampiran 15. Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	282
Lampiran 16. Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I	284
Lampiran 17. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I	290
Lampiran 18. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I	292
Lampiran 19. Pemetaan KD Subtema 1 pb 4	296
Lampiran 20. Pemetaan KD Pembelajaran 4	297
Lampiran 21. RPP	298
Lampiran 22. Materi Ajar	306
Lampiran 23. Media Pembelajaran	311
Lampiran 24. LDK	316

Lampiran 25. Soal Evaluasi	330
Lampiran 26. Kunci Jawaban Evaluasi.....	339
Lampiran 27. Hasil Pengamatan RPP	340
Lampiran 28. Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	346
Lampiran 29. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	352
Lampiran 30. Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	358
Lampiran 31. Rekapitulasi Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II	361
Lampiran 32. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II.....	362
Lampiran 33. Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	364
Lampiran 34. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	370
Lampiran 35. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	372
Lampiran 36. RPP	376
Lampiran 37. Materi Ajar	483
Lampiran 38. Media Pembelajaran	488
Lampiran 39. LDK.....	391
Lampiran 40. Soal Evaluasi	401
Lampiran 41. Kunci Jawaban Evaluasi.....	416
Lampiran 42. Hasil Pengamatan RPP	417
Lampiran 43. Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	423
Lampiran 44. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	429
Lampiran 45. Penilaian Sikap Siklus II	435
Lampiran 46. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	438
Lampiran 47. Penilaian Keterampilan Siklus II.....	440
Lampiran 48. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II.....	446
Lampiran 49. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II Pertemuan I.....	448
Lampiran 50. Rekapitulasi Penilaian	451

Lampiran 51. Dokumentasi.....	452
Lampiran 52. Surat Penelitian.....	455
Lampiran 53. Balasan Surat Penelitian	456

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dimana pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Hal ini dipertegas oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan standar kurikulum sekolah dasar yang menyebutkan bahwa “Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada sekolah dasar dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI”.

Di dalam pembelajaran tematik terpadu keterlibatan peserta didik menjadi hal utama yang perlu diprioritaskan, karena diharapkan dengan pembelajaran tematik terpadu peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik, serta tidak terlihat pemisahan antar pembelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Majid (2014) pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pendidik atau guru lebih

berperan sebagai fasilitator dan sebagai mediator dalam pembelajaran dan pembelajaran lebih berpusat kepada keaktifan peserta didik.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik terpadu guru idealnya memiliki kemampuan mengemas pembelajaran dengan tepat, menarik, dan menyajikan materi secara utuh tanpa adanya pemisahan antar mata pelajaran, serta sesuai dengan lingkungan kehidupan peserta didik. Kemampuan dari guru ini berdampak pada tercapai atau tidaknya kegiatan belajar peserta didik.

Tercapai atau tidak tercapai kegiatan belajar dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik, karena Hasil belajar merupakan tolak ukur yang menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran dari proses belajarnya yang diukur dengan test dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Menurut Rusman (2015:67) “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. (Arwin, 2018) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah suatu bentuk perubahan yang dialami oleh peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran. Agar tercapai hasil belajar yang optimal juga diperlukan rencana pembelajaran yang matang dari seorang guru.

Kemampuan dan Ketepatan guru dalam menyusun rencana pembelajaran dan pemilihan model pembelajaran mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Jika model yang digunakan cenderung membosankan atau tidak sesuai dengan

karakteristik peserta didik, maka membuat peserta didik kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Kesulitan dalam belajar ini dapat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Pemilihan model pembelajaran yang tepat, dapat memberikan dampak terhadap perhatian peserta didik di dalam kelas yang akan tertuju pada pembelajaran.

Sesuai dengan pendapat Rusman, (2015:139) pembelajaran tematik terpadu merupakan “salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menentukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic bermakna dan autentik”.

Sedangkan menurut Shandy & Zuardi, (2020:113) “proses pembelajaran tematik terpadu dilakukan oleh peserta didik sendiri, bukan oleh guru, guru berfungsi sebagai fasilitator”.

Guru sangat berperan penting dalam melakukan proses belajar mengajar, selain menjadi fasilitator guru juga harus bisa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Idealnya proses pembelajaran dapat melibatkan peserta didik dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna bagi peserta didik.

Hal tersebut sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik terpadu menurut Rusman (2016:146) mengatakan bahwa “ pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student centered*), pembelajaran dapat

memberikan pengalaman langsung pada peserta didik (direct experience), pemisah muatan pembelajaran tidak begitu jelas, bersifat luwes dan fleksibel, menggunakan prinsip belajar yang menyenangkan”.

Agar dapat menciptakan peserta didik yang aktif, kreatif, dan kritis tentu seorang guru yang profesional harus memperhatikan beberapa hal diantaranya; (1) memusatkan pembelajaran kepada peserta didik, (2) memberikan pembelajaran secara nyata kepada peserta didik, (3) memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat meningkatkan rasa ingin tau peserta didik dan mampu membuat peserta didik berpikir secara kritis, (4) mengajarkan peserta didik untuk mampu belajar kelompok dalam diskusi baik itu sesama teman ataupun dari guru kepada peserta didik.

Dengan memusatkan pembelajaran kepada peserta didik tentu itu akan membantu peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Apalagi pembelajaran tersebut diberikan kepada peserta didik dengan contoh yang nyata atau sesuai dengan pengalaman langsung mereka dapat dipastikan pembelajaran tersebut akan bertahan lama dalam ingatan mereka. Ditambah dengan pemberian pertanyaan-pertanyaan yang dapat meningkatkan rasa ingin tau peserta didik bahkan sampai peserta didik berpikir secara kritis. Hal tersebut akan berimbas pada hasil belajar peserta didik dimana hasil belajar peserta didik tersebut akan meningkat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal tanggal 4-5 Oktober 2021 di kelas V SD Negeri 08 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat. Sekolah ini telah menggunakan kurikulum terbaru yang

dikembangkan oleh pemerintah, yaitu kurikulum 2013 yang menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Namun, pada kenyataannya, situasi pembelajaran yang dilaksanakan kurang memenuhi dari yang diharapkan. Kondisi ini dapat dilihat dari aspek dan kegiatan pembelajaran. Terutama pada aspek guru dan aspek peserta didik ditemukan beberapa permasalahan. Adapun permasalahan yang ditemukan dari peserta didik yaitu: (1) pembelajaran yang kurang berpusat pada peserta didik, peserta didik hanya menerima informasi dari guru saja dan kemudian mengerjakan soal evaluasi yang ada pada buku tema (2) peserta didik kurang aktif dalam belajar, dikarenakan guru yang masih banyak menjelaskan, (3) Di dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang berani dalam mengemukakan pendapat, karena peserta didik yang lain kurang menghargai pendapat temannya, (4) Peserta didik kurang berminat untuk menyelidiki masalah-masalah yang akan diselesaikannya karena minat Peserta didik untuk belajar masih kurang, (5) peserta didik kurang berinisiatif, kreatif, dan aktif dalam proses pembelajaran. (6) peserta didik kurang bersemangat dalam belajar, misalnya dalam belajar kelompok dikarenakan guru belum menggunakan model pembelajaran yang bisa melibatkan Peserta didik secara langsung untuk menemukannya.

Itu disebabkan karena guru kurang : (1) dalam RPP yang langkah-langkah pembelajarannya guru masih menggunakan buku guru dan kurang adanya pengembangan Langkah-langkah dari guru itu sendiri, (2) guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai

dengan karakteristik peserta didik itu sendiri, sehingga peserta didik kurang mampu menemukan, mengembangkan, dan menggali konsep serta informasi lain mengenai pembelajaran saat itu , (3) kurangnya motivasi peserta didik untuk belajar, hal ini disebabkan karna guru suka memberikan pembelajaran secara langsung tanpa memberikan kesempatan peserta didik untuk berpikir sendiri dalam mengembangkan materi yang dipelajari,, (4) guru kurang membiasakan peserta didik dalam mengemukakan pendapat, (5) guru kurang memberikan pengalaman langsung yang dekat dengan peserta didik, (6) masih terlihat pemisahan antar mata pelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang tampak pada proses pembelajaran di atas mengakibatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu belum sepenuhnya memenuhi Ketuntasan Belajar Minimum (KBM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini dapat dilihat dari Penilaian tengah semester 1 pada tabel 1.

**Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester 1 kelas V SD 08 Kinali Kabupaten
Pasaman Barat Tahun Ajaran 2021/2022**

N0	Nama PD	KBM	PPKn	B.I	SBd P	IPA	IPS	MTK	Rata-Rata	KET
1	AFA	75	65	80	78	95	80	67	76	T
2	A	75	85	80	90	80	70	55	77	T
3	AL	75	65	66	50	60	70	50	60	TT
4	AF	75	80	89	76	88	76	65	79	T
5	A	75	70	70	76	60	80	75	72	TT
6	DF	75	80	80	65	75	76	75	75	T
7	CEL	75	50	55	75	50	60	40	55	TT
8	C	75	60	80	80	70	75	78	74	TT
9	FH	75	80	85	65	55	66	80	72	TT
10	FWS	75	80	64	80	70	80	75	75	T
11	IF	75	80	67	75	60	70	70	70	TT
12	IB	75	60	60	80	50	65	40	59	TT
13	IS	75	70	90	75	70	54	77	73	TT
14	MA	75	70	80	80	70	60	65	70	TT
15	MHA	75	65	74	78	88	79	44	71	TT
16	N	75	70	67	77	75	65	60	69	TT
17	RSF	75	85	69	77	76	57	50	69	TT
18	RPA	75	87	55	80	60	45	55	64	TT
19	SA	75	88	70	76	75	76	50	73	TT
20	TPW	75	60	70	70	78	66	60	67	TT
21	WPS	75	60	76	78	90	60	60	71	TT
Jumlah			1510	1527	1581	1495	1430	1291	1471	
Rata –rata			72	73	75	71	68	61	70	
Tuntas (%)			42,85%	42,85%	80,95%	47,61%	38,09%	28,57%	23,81%	
Tidak Tuntas (%)			57,14%	57,14%	19,04%	52,38%	61,90%	71,43%	76,19%	

Sumber: Data Sekunder SD Negeri 08 Kinali T.A 2021/2022

Pada kelas V SDN 08 Kinali Kabupaten Pasaman tercatat peserta didik berjumlah 21 orang, dengan rincian 8 orang peserta didik laki-laki dan 13 orang peserta didik perempuan. Berdasarkan penilaian

tengah semester pada tabel di atas, terlihat masih rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V SDN 08 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Dari 21 orang peserta didik hanya 5 orang peserta didik yang memenuhi KBM selebihnya 16 orang peserta didik memperoleh nilai di bawah Ketuntasan Batas Minimal (KBM) yang ditetapkan sekolah sebesar 75. Jika dihitung persentasenya adalah sebanyak 23,81% peserta didik memenuhi KBM dan 76,19% peserta didik belum mencapai ketuntasan.

Hal ini disebabkan karena belum terlaksananya pembelajaran dengan menggunakan RPP secara baik serta guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai, sehingga belum menunjang keberhasilan peserta didik dalam meningkatkan nilai dalam pembelajaran.

Menurut Faturrohman (2017) model adalah suatu kerangka konseptual sebagai pedoman melakukan suatu kegiatan. Dengan adanya model dalam sebuah pembelajaran akan memudahkan atau membantu guru untuk terlaksananya proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Model dapat dijadikan sebagai pedoman dalam membuat langkah pembelajaran yang menarik dan juga menyenangkan sehingga peserta didik dapat fokus dalam menerima pembelajaran yang diberikan.

Oleh karena itu penulis berusaha untuk memberikan solusi kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan proses pembelajaran karena dalam kurikulum 2013 pembelajaran dituntut untuk berpusat kepada peserta

didik (*student centered.*) Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik adalah model kooperatif tipe *Group investigation*. Model pembelajaran *group investigation* menurut Sani, (2015:71) “menuntut peserta didik untuk mencari sendiri materi atau segala sesuatu mengenai materi yang akan di pelajari. Informasi tersebut bisa didapat dari buku pelajaran, perpustakaan atau internet dengan referensi yang bisa dipertanggungjawabkan”.

Senada dengan itu Shoimin (2016:80) mengatakan bahwa *Group Investigation* adalah suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan kontrol peserta didik dari pada menerapkan teknik- teknik pengajaran di ruang kelas. Selain itu juga lebih memadukan prinsip belajar demokratis dimana peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam tahap awal hingga tahap akhir pembelajaran termasuk didalamnya peserta didik memiliki kebebasan untuk memilih materi yang akan dipelajari sesuai dengan topic yang akan dibahas.

Model ini memungkinkan peserta didik untuk saling bekerja sama dalam memecahkan suatu permasalahan dan peserta didik dapat menghargai pendapat satu sama lain. Model ini juga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengingat suatu informasi dan peserta didik juga dapat belajar dari peserta didik lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas.

Dalam pelaksanaan investigasi kelompok guru berperan sebagai sumber informasi dan fasilitator. Pembelajaran akan lebih menyenangkan karena peserta didik dituntut untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan yang ada didalam kelompoknya dan mencari tau hal-hal

yang penting dalam materi pembelajaran dimana sumber informasinya adalah guru. Menurut Shoimin (2016:81) pembelajaran kooperatif *Group Investigation* memiliki beberapa kelebihan yaitu “(a) Peserta didik terlatih untuk mempertanggungjawabkan jawaban diberikan (b) Bekerja secara sistematis (c) Mengembangkan dan melatih keterampilan fisik dalam berbagai bidang (d) Merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaannya (e) Mengecek kebenaran jawaban yang mereka buat (f) Selalu berfikir tentang cara atau strategi yang digunakan sehingga dapat kesimpulan yang berlaku umum”.

Penelitian mengenai Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) sebelumnya telah dilakukan (Narila Petriza, dan Rifda Eliyasni) diKELAS V SDN 18 Koto Tangah Kabupaten Agam tahun pelajaran 2020/2021 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Kooperatif Tipe Group Investigation* (GI) di Sekolah Dasar . Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu di SD. Keberhasilan lain ditunjukkan oleh Naziroh, Muhammadi (2021) yang melakukan penelitian dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Kooperatif *Group Investigation* (GI) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas V/A Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di SD.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD N 08 Kinali kabupaten Pasaman Barat**”.

B. Rumusan Masalah

Secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V SD Negeri 08 Kinali?”. Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V SD Negeri 08 Kinali?
- b) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V SD Negeri 08 Kinali?
- c) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar tematik terpadu menggunakan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V SD Negeri 08 Kinali?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *Group Investigation* (GI) di kelas V SD Negeri 08 Kinali Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V SD Negeri 08 Kinali.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V SD Negeri 08 Kinali.
3. Peningkatan Hasil belajar tematik terpadu menggunakan model Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V SD Negeri 08 Kinali.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori bagi pelaksanaan kurikulum 2013 dan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V SD Negeri 08 Kinali. Sedangkan secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan model pembelajaran model Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) dalam proses pembelajaran dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada jurusan PGSD di Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Bagi guru, bermanfaat sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan atau acuan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu. Guru diharapkan dapat menerapkan model terpadu menggunakan model Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran tematik.
3. Bagi kepala sekolah, bermanfaat sebagai referensi untuk mendorong para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 menggunakan model Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran di SD.